

BAB V

PENUTUP

5. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa landasan teori maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode bimbingan dan penyuluhan agama Islam dalam pemberdayaan perempuan di majlis taklim al-hikmah dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode, yaitu: metode *interview* (wawancara), *group guidance* (bimbingan kelompok), *client centered method* (metode yang dipusatkan pada keadaan klien), *directive counseling*, *educative method* (metode pencerahan). Melalui tahapan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Islam antara lain: Pembacaan ayat suci Al-Qur'an, Pembacaan Asmaul Husna, Pembacaan Shalawat Nabi, Penyampaian Materi Bimbingan dan Penyuluhan Agama Islam, Konsultasi. Dari uraian tersebut nampak bahwa bimbingan dan penyuluhan agama Islam melalui pendekatan psikologis behaviorisme merupakan pendekatan psikologis dijadikan salah satu metode atau sarana untuk memperbaiki tingkah laku dan sikap diri pada jamaah, melalui pendekatan behaviorisme dengan jalan dakwah *Bil Lisan al-Haal* atau (*uswah hasanah*) memberikan contoh melalui kegiatan nyata pemberdayaan perempuan di majlis taklim Al-Hikmah karena masyarakat atau manusia cenderung dapat terpengaruh oleh keteladanan, baik pengaruh positif maupun negatif.
2. Analisis problem atau faktor yang mempengaruhi bimbingan penyuluhan agama Islam dalam pemberdayaan perempuan menjadi unsur yang penting

untuk dipahami baik faktor internal maupun faktor eksternal. Pada dasarnya sasaran penyuluhan adalah manusia biasa dengan segala keterbatasan dan kelebihan masing-masing, dimana secara umum kondisi antar individu dengan yang lain tidaklah sama. Keadaan jamaah yang menjadi penghambat dalam proses bimbingan penyuluhan agama Islam dalam pemberdayaan perempuan antara lain: problem bimbingan dan penyuluhan agama Islam dalam pemberdayaan di majlis taklim Al-Hikmah berasal dari faktor internal yaitu dari dalam diri jamaah dan pengajar. Dari pihak jamaah adanya perselisihan diantara para jamaah yang tidak dapat dihindarkan karena setiap anggota mempunyai pemikiran yang berbeda disebabkan mempunyai latar belakang pendidikan, gaya hidup yang berbeda. Sikap dan sifat antara jamaah yang heterogen, seperti sifat egoisme yang sulit disatukan antar jamaah, sikap merasa paling mampu. Adanya status sosial yang berbeda di setiap lapisan masyarakat yang mengikat sehingga dapat menimbulkan kesenjangan sosial yang mencolok antara si kaya dan si miskin. Adanya kekhawatiran tentang biaya kehidupan, terutama biaya pendidikan bagi anak. Dari pihak pengajar yaitu kurangnya tenaga pengajar sehingga dapat menimbulkan kebosanan jamaah. Problem yang terakhir adalah faktor eksternal lingkungan yaitu Keadaan sosial budaya masyarakat. Kebudayaan dapat diartikan sebagai pola perilaku yang dipelajari, dipegang teguh oleh setiap warga masyarakat dan diteruskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi. Kebudayaan mencakup kepercayaan, kebiasaan, dan moral, akan

tetapi juga sikap, perbuatan, pikiran-pikiran, kemampuan, adat istiadat, tata nilai maupun kesenian yang dimiliki oleh setiap masyarakat setempat. Sasaran penyuluhan yang sebagian besar penduduk bekerja sebagai petani mempunyai kultur atau kebudayaan yang sudah diyakini dan berkembang di dalam masyarakat.

5.2. Saran-Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan, kiranya dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pengurus, pengasuh dan pembimbing di majlis taklim al-hikmah diharapkan agar senantiasa memberikan motivasi kepada jama'ah melalui berbagai kegiatan ekonomi dan pemahaman tentang agama yang telah terprogram, yang bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang bertaqwa serta memiliki akhlaqul karimah.
2. Bagi para jama'ah hendaknya rajin mengikuti kegiatan-kegiatan dan pemahaman tentang agama di majlis taklim al-hikmah, agar para jama'ah mampu mengamalkan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tercapai kehidupan yang lebih baik dunia maupun akhirat.

5.3 Penutup

Tiada kata yang terindah dari penulis kecuali rasa syukur kepada Allah SWT. apa yang penulis lakukan tidak akan ada artinya tanpa petunjuk Allah SWT. tiada yang diharapkan terkecuali ridho-Nya, karena ridho inilah penulis meniti jalan kehidupan di hari ini khususnya dan hari

yang akan datang. Apa yang penulis hasilkan bukanlah semata-mata hasil kemampuan penulis yang dianggap mampu membuat serta menyelesaikan skripsi. Ini semua adalah anugerah Allah SWT yang setiap orang memilikinya. Untuk itu, kritik, saran dan masukan dari semua pihak adalah yang penulis harapkan dan semoga skripsi ini memberi manfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi para pembaca. Amin.